



**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX
DI SMP AL-FALAH BEKASI**

Yulia Citra Dewi¹, Luluh Abdilah²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Bekasi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Bekasi

Email: citrayulia661@gmail.com
Email: luluhabdilah@gmail.com @gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah". Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi. Sampel penelitian adalah para siswa kelas IX yang berjumlah 85 orang. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data menggunakan (1) prasyarat analisis data yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas, (2) uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan uji koefisien determinasi untuk menguji pengaruh antara setiap variabel penelitian. (1) Uji korelasi yang menggunakan koefisien korelasi bivariat dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapatkan bahwa hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar kognitif ada pada angka 0,671 yang dimana pada tabel interpresentasi mencapai tingkat kuat. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi. (2) Uji koefisien didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,444 yang artinya pengaruh variabel gaya mengajar guru (X) terhadap variabel minat belajar (Y) sebesar 44,4%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS IX SMP Al-Falah Bekasi.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Minat Belajar.



PENDAHULUAN

Seorang Pendidik termasuk kedalam salah satu komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ia memiliki kedudukan yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena tugas utama guru adalah merancang, membimbing, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. selain itu, posisi guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan sangat menentukan. Strategis karena guru yang menetapkan kedalaman dan keluasan topik pembelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang menyusun dan memilah topik yang akan disampaikan kepada siswa (Nurdin Syafruddin, 2013).

Melalui gaya mengajar guru ini, memungkinkan guru untuk mewujudkan seluruh potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga dengan adanya gaya mengajar yang tidak monoton dan berbeda dengan guru lainnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa merasa tidak bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Al-Falah Bekasi pada siswa kelas IX mata pelajaran IPS, bahwa guru mata pelajaran IPS yang kurang memperhatikan variasi mengajar, hal ini bisa dilihat dari cara mengajar guru yang monoton , guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa menjadi cepat bosan dan materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal oleh siswa. maka hal tersebut secara tidak langsung dapat mengurangi minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS.

Memahami masalah tersebut maka dari itu peneliti terdorong untuk menyelesaikan masalah dengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi”.

Gaya mengajar guru merupakan suatu model atau bentuk performa seorang pengajar dalam berbagi pengetahuan, mengarahkan, membentuk atau meningkatkan

keterampilan, tingkah laku dan kepribadian peserta didik dalam mewujudkan tujuan proses pembelajaran (Siti Nafsul, 2018).

Minat belajar adalah rasa ketertarikan peserta didik terhadap suatu hal yang mendorongnya melalui beberapa proses guna mewujudkan suatu perubahan. Adapun indikator minat belajar tinggi yang dilaksanakan peserta didik diantaranya ialah: memiliki rasa tertarik untuk mempelajarinya serta antusias, memfokuskan perhatian hanya pada pelajaran, mempunyai motivasi dalam belajar, dan memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan pelajaran tersebut (M. Rezki Andhika, 2021).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan individu terhadap hal baru dan berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya lebih lanjut. Minat belajar itu timbul karena adanya dorongan dari diri peserta didik yang ingin melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh.

Gaya mengajar guru dan minat siswa adalah perpaduan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Cara mengajar guru yang efektif dan sanggup memahami kondisi peserta didik bisa meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan statistik deskriptif. Jenis penelitian digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya mengajar guru(X) terhadap minat belajar (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP AL- FALAH Bekasi yang beralamatkan di Jl. Pasar Kecapi No.2 Rt. 006 Rw. 013 Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, di mulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi yang diambil peneliti

yaitu kelas IX SMP Al-Falah Bekasi dengan jumlah populasi sebanyak 237. Berikut adalah daftar siswa kelas IX SMP Al-Falah Bekasi. Dalam penelitian ini terdapat 237 siswa dan akan diambil 35% siswa dari keseluruhanya, jadi siswa yang akan dijadikan sampel sebanyak 85 siswa.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Kriteria pengujian dalam membandingkan r tabel dengan r hitung sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (0,213) maka instrumen dianggap valid
- Jika r hitung $<$ r tabel (0,213) maka instrumen dianggap tidak valid

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas Gaya Mengajar Guru(X)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Sebelum memberikan materi,guru memberikan motivasi terlebih dahulu	0,512	0,213	Valid
2.	Sebelum belajar guru memberikanku yang beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu	0,640	0,213	Valid
3.	Ketika menjelaskan materi, pandangan mata guru tertuju ke semua siswa	0,749	0,213	Valid
4.	Guru menjelaskan materi sambil berjalan dan berkeliling di dekat siswa	0,747	0,213	Valid
5.	Ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru,guru menjelaskan kembali materi pelajaran tersebut	0,578	0,213	Valid
6.	Ketika menjelaskan guru memberikan contoh yang mudah dimengerti	0,710	0,213	Valid
7.	Pada saat di kelas guru berpindah dari satu tempat ke tempat lain agar siswa tetap memperhatikan penjelasan guru	0,692	0,213	Valid
8.	Ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab	0,749	0,213	Valid
9.	Untuk menarik perhatian siswa, guru berhenti sebentar dalam menjelaskan materi	0,594	0,213	Valid
10.	Ketika menjelaskan materi, suara guru sangat jelas terdengar	0,580	0,213	Valid

Berdasarkan tabel di atas, pengujian validitas dimulai dari hasil uji validitas variabel gaya mengajar guru (X) dari 10 butir pertanyaan yang ada, ditemukan semua item pernyataan valid untuk gaya mengajar guru. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0,213.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (Y)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya tertarik untuk selalu mengikuti Pelajaran IPS	0,479	0,213	Valid
2.	Saya menyukai suasana pembelajaran yang menyediakan proses interaksi (diskusi) dengan sesama siswa	0,495	0,213	Valid
3.	Jika hasil ulangan yang saya peroleh baik, maka saya lebih giat lagi untuk belajar	0,612	0,213	Valid
4.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	0,560	0,213	Valid
5.	Saya selalu siap menjawab pertanyaan guru tentang pelajaran yang telah disampaikan	0,503	0,213	Valid
6.	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya karena berhasil dalam belajar	0,602	0,213	Valid
7.	Saya merasa kecewa bila hasil ulangan teman saya lebih baik dari hasil ulangan saya	0,282	0,213	Valid
8.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung saya akan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas kepada guru	0,534	0,213	Valid
9.	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru	0,631	0,213	Valid
10.	Saya selalu belajar jika akan menghadapi ujian IPS	0,673	0,213	Valid

Berdasarkan tabel berdasarkan tabel di atas, pengujian validitas dimulai dari hasil uji validitas variabel minat belajar (Y) dari 10 butir

pertanyaan yang ada, ditemukan semua item pernyataan valid untuk minat belajar. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0,213.

2. Uji Reliabilitas

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut: Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Gaya Mengajar Guru (X)

Variabel X	Alpha Cronbach	Keterangan
Gaya mengajar guru	0,848	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa reliabilitas yang dicapai oleh variabel X nilai α antara 0.70 – 0.90, sehingga variabel X yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabilitas tinggi.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Variabel Y	Alpha Cronbach	Keterangan
Minat belajar	0,674	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa reliabilitas yang dicapai oleh variabel Y nilai α antara 0.50 – 0.70, sehingga variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabilitas moderat.

3. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar

	N	Kolmogorov-Smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	85	0,064	0,200	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022

Dari data diatas, diperoleh Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,064, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = $0,200 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar berdistribusi Normal.

4. Uji Homogenitas

Hasil uji normalitas antara variabel gaya mengajar guru (X) dan variabel minat belajar (Y) yang telah dihitung nilai residual digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Simpulan
Pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar	0,831	12	69	0,619	H_0 diterima

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022

Dari hasil statistik seperti tabel diatas dapat diperoleh Levene Statistic = 0,831; $df_1 = 12$; $df_2 = 69$; dan $p\text{-value} = 0,619 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

5. Uji Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar

Correlations			
		gaya mengajar guru	prestasi belajar
gaya mengajar guru	Pearson Correlation	1	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Minat belajar	Pearson Correlation	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi kognitif ada pada angka 0,671 yang dimana pada tabel interpresentasi mencapai tingkat kuat. Maka dari hasil r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.444	2.639
a. Predictors: (Constant), gaya mengajar guru				

Sumber: Data Olahan SPSS 25.0 Penelitian Tahun 2022



Dari uji koefisien determinasi diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,444 yang artinya pengaruh variabel gaya mengajar guru (X) terhadap variabel minat belajar (Y) sebesar 44,4%.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan di SMP Al-Falah Bekasi pada siswa kelas IX mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi, didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Uji korelasi yang menggunakan koefisien korelasi bivariat dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapatkan bahwa hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar kognitif ada pada angka 0,671 yang dimana pada tabel interpresentasi mencapai tingkat kuat. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi.
- 2) Uji koefisien didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,444 yang artinya pengaruh variabel gaya mengajar guru (X) terhadap variabel minat belajar (Y) sebesar 44,4%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS IX SMP Al-Falah Bekasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Alfian, Fahmi Aziz. 2020. Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan. Skripsi, Jember: Universitas Negeri Jember.
- Andhika, M. Rezki. 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*., 54-66
- Gozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip
- Ikhsanudin, M. (2017). Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 56-73.
- Indah, N. (2019). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administasi Perkantoran Di Smk Nurul Qalam Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Khuzaimah, R. (2011). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Kompri, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Yogyakarta: Media Akademia: 2017), 137-138.
- Mahyudi, Surya. 2012. Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 9-14.
- Muthmainnah, S. N., & Marsigit, M. (2018). Gaya mengajar guru pemula dan guru profesional dalam pembelajaran matematika sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 202-216.
- Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Patel, K.L, & Singh, S. (2014). Matching and mismatching of learning styles and teaching styles: A conceptual Perspective. *Shaikshik Parisamvad (An International Journal of Education) SPIJE*, 4(2) 20-26.
- Rakhmanti, M. N. (2014). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri 2 Pengasih Skripsi. *Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Setianingrum, D. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ipa di MI Ma' arif NU Sanguwatang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), hal 182